

PERAN UN WOMEN DALAM MENANGANI KASUS FEMISIDA DI AFRIKA SELATAN PADA TAHUN 2020 – 2024

ABSTRAK

Fenomena femisida di Afrika Selatan telah menjadi krisis nasional yang harus segera ditangani. Pemerintah Afrika Selatan telah melakukan berbagai upaya, namun dikarenakan implementasi yang belum merata, terbatasnya dana, hingga lemahnya akuntabilitas antarlembaga, belum adanya hasil yang signifikan untuk menangani fenomena femisida yang ada. Oleh karena itu, diperlukannya peran organisasi internasional untuk membantu Afrika Selatan dalam menangani fenomena femisida yang terjadi. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis peran UN Women, sebagai organisasi internasional yang memiliki mandat untuk mempromosikan kesetaraan gender, dalam menangani kasus femisida yang terjadi di Afrika Selatan pada tahun 2020 – 2024. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer dan sekunder melalui wawancara dan studi literatur yang relevan. Penelitian ini menggunakan dua teori, yaitu teori Organisasi Internasional yang digagas oleh Clive Archer dan teori Feminisme Institusionalisme. Selain itu, penelitian ini juga membawa femisida sebagai konsep untuk menjelaskan bentuk ekstrem dari kekerasan berbasis gender terhadap perempuan yang lahir dari relasi kuasa yang timpang, budaya patriarki, serta lemahnya perlindungan institusional terhadap perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UN Women telah menjalankan berbagai upaya secara progresif dan menyeluruh dalam menangani fenomena femisida di Afrika Selatan. Upaya tersebut tidak hanya diwujudkan melalui kampanye dan sosialisasi, tetapi juga melalui penguatan kebijakan, dukungan kelembagaan, pemberdayaan perempuan, serta berbagai program yang menysasar akar struktural permasalahan, seperti ketimpangan gender dan budaya patriarki, sebagai langkah preventif terhadap kekerasan berbasis gender dan femisida.

Kata kunci: Femisida, UN Women, Afrika Selatan, Kekerasan Berbasis Gender

THE ROLE OF UN WOMEN IN ADDRESSING CASES OF FEMICIDE IN SOUTH AFRICA FROM 2020 - 2024

ABSTRACT

The phenomenon of femicide in South Africa has become a national crisis that must be addressed immediately. The South African government has made various efforts; however, due to uneven implementation, limited funding, and weak inter-agency accountability, there have been no significant results in addressing the current phenomenon of femicide. Therefore, the involvement of international organizations is needed to assist South Africa in addressing this phenomenon. The objective of this study is to analyze the role of UN Women—an international organization mandated to promote gender equality—in addressing cases of femicide in South Africa from 2020 to 2024. This study employs a qualitative research method, utilizing both primary and secondary data collection techniques through interviews and a review of relevant literature. This study draws on two theoretical frameworks: the theory of International Organizations proposed by Clive Archer and the theory of Institutional Feminism. Furthermore, this study also employs femicide as a concept to explain the extreme form of gender-based violence against women that arises from unequal power relations, patriarchal culture, and weak institutional protection for women. The results indicate that UN Women has implemented various progressive and comprehensive efforts to address the phenomenon of femicide in South Africa. These efforts are not only carried out through campaigns and public awareness initiatives, but also through policy strengthening, institutional support, women's empowerment, and various programs that address the structural root causes of the problem, such as gender inequality and patriarchal culture, as preventive measures against gender-based violence and femicide.

Keywords: Femicide, UN Women, South Africa, Gender-Based Violence